

**PERAN PEREMPUAN DALAM EKONOMI KELUARGA  
(STUDI TERHADAP PEREMPUAN PEKERJA SAPU LIDI DI NAGARI  
KASANG PADANG PARIAMAN)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**YUNDA FITRIYANI**  
**NIM/BP: 16052063/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Peran Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Terhadap Perempuan Pekerja Sapu Lidi Di Nagari Kasang Padang Pariaman)

Nama : Yunda Fitriyani

NIM/TM : 2016/16052063

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 November 2020

Disetujui Oleh

**Pembimbing,**



**Dr. Fatmarta, M. Hum**

**NIP. 19660304 199103 2 001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertimbangkan di depan tim penguji skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

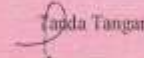
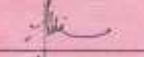
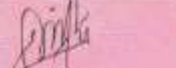
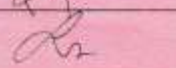
Universitas Negeri Padang

**Peran Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Terhadap Perempuan  
Pekerja Sapu Lidi Di Nagari Kasang Padang Pariaman)**

Nama : Yunda Fitriyani  
NIM/TM : 16052063/2016  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 November 2020

**Tim Penguji :**

Nama		 Yunda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmarizki, M. Hum	
Anggota	: Dra. Al Rafiqi, M. Si	
Anggota	: Susi Fitri Dewati, S. Sos, M. Si, Ph. D	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP  
  
Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunda Fitriyani  
NIM/TM : 16052063/2016  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul, "**Peran Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga ( Studi Terhadap Perempuan Pekerja Sapu Lidi Di Nagari Kasang Padang Pariaman)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 November 2020  
Saya yang menyatakan,

A yellow postage stamp with a value of 6000 Rupiah. The stamp features a portrait of a man and the text 'KETERAI TEMPEL' and '6000'. A handwritten signature is written over the stamp.

**Yunda Fitriyani**  
NIM. 16052063

## **ABSTRACT**

Yunda Fitriyani 16052063/2016: The Role of Women in the Family Economy  
(Study of Women Broomstick Workers in  
Nagari Kasang, Padang Pariaman)

This research is motivated by the importance of the role of women in improving the family economy. The purpose of this study was to describe the role of women and the problems faced by women broomstick workers and the efforts made by women broomstick workers to meet family needs. This study uses qualitative research using descriptive methods, because this study seeks to describe the role of women in the family economy. The data collection techniques used were observation, interview and documentation. The research informants were Walinagari Kasang, a broom stick business owner, a broom stick worker, and a broom stick worker husband. The results of this study indicate that women broomstick workers in Nagari Kasang Padang Pariaman have the same position in the economic sector as men, but the problems felt by women broomstick workers in Nagari Kasang are the constraints of the work environment in the form of working hours and working rules not in accordance with the wages received by women broom stick workers and the unstable relationship between fellow stick workers, while the obstacles in the household are the dual roles that women play as housewives and as the backbone of the family and the lack of participation of husbands to help take care of household chores . The efforts made in meeting family needs are managing family finances by making a family priority scale, and establishing good relationships with other family members.

**Keywords: Role of Women, Family Economy, Poverty**

## **ABSTRAK**

### **Yunda Fitriyani 16052063/2016: Peran Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Terhadap Perempuan Pekerja Sapu Lidi Di Nagari Kasang Padang Pariaman)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran perempuan dan permasalahan yang dihadapi oleh perempuan pekerja sapu lidi serta upaya yang dilakukan perempuan pekerja sapu lidi dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini berusaha menggambarkan peran perempuan dalam ekonomi keluarga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian adalah Walinagari Kasang, pemilik usaha sapu lidi, pekerja sapu lidi, dan suami pekerja sapu lidi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan pekerja sapu lidi di Nagari Kasang Padang Pariaman memiliki kedudukan yang sama disektor ekonomi dengan laki-laki, akan tetapi adanya permasalahan yang dirasakan oleh perempuan pekerja sapu lidi di Nagari Kasang adalah kendala lingkungan kerja berupa jam kerja dan aturan kerja yang tidak sesuai dengan upah yang diterima perempuan pekerja sapu lidi dan hubungan antara sesama pekerja lidi yang tidak stabil, sedangkan kendala dalam rumah tangga adalah peran ganda yang dijalani perempuan sebagai ibu rumah tangga dan sebagai tulang punggung keluarga dan kurangnya partisipasi suami untuk membantu mengurus pekerjaan rumah tangga. Adapun upaya yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan keluarga adalah mengelola keuangan keluarga dengan membuat skala prioritas keluarga, dan menjalin hubungan yang baik dengan anggota keluarga yang lainnya.

***Kata Kunci: Peran Perempuan, Ekonomi Keluarga, Kemiskinan***

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, dengan judul: **“Peran Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Terhadap Perempuan Pekerja Sapu Lidi Di Nagari Kasang Padang Pariaman)”**. Skripsi disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pada penelitian dan penulisan skripsi ini, penulisan banyak mendapatkan bantuan dari para pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada penulis, serta penghargaan serta ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Orang tua, Abang dan Adik tercinta, Hasan Basri (Ayah), Zulhisna (Ibu), Merido Anwar (Abang), Rio Febrino (Adik) serta keluarga besar yang memberikan do'a dan dukungan semangat dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D sebagai Rektor dan Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Dr. Hasrul, M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Rita Angraini, S. Pd, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibuk Dr Fatmariza, M. Hum selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibuk Dra. Al Rafni, M. Si (Penguji I) dan Ibuk Susi Fitria Dewi, Sos, M. Si, Ph. D (Penguji II) yang telah memberikan masukan kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibuk Dosen beserta Staf Tenaga Kependidikan Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat.
7. Bapak Walinagari Kasang, Ibuk Pemilik usaha sapu lidi, Ibuk pekerja sapu lidi, suami dan anak pekerja sapu lidi di Nagari Kasang, Padang Pariaman yang telah membantu dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan penulis ucapkan terima kasih.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, November 2020

Yunda Fitriyani  
2016/16052063

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Konsep Peran Perempuan .....	10
a) Pengertian Peran .....	10
b) Peran Perempuan .....	11
B. Konsep Ekonomi Keluarga dan kesejahteraan keluarga.....	16
1. Pengertian ekonomi Keluarga. ....	16
2. Pengertian Kesejahteraan Keluarga.....	17
3. Standar kecukupan keluarga.....	19
4. Konsep Kemiskinan.....	19

C. Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga .....	23
D. Kerangka Konseptual .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Informan Penelitian .....	27
D. Jenis Data Dan Sumber Data .....	28
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data .....	29
F. Uji Keabsahan Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	31

### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	32
1. Gambaran Umum Nagari Kasang .....	32
a. Sejarah Singkat Nagari Kasang .....	32
b. Letak Geografis Nagari Kasang .....	32
c. Keadaan Ekonomi Di Nagari Kasang .....	33
2. Sejarah Singkat Berdirinya Usaha Sapu Lidi .....	33
B. Temuan Khusus .....	38
1. Peran Perempuan Pekerja Sapu Lidi .....	41
a. Peran Ibu Rumah Tangga/Domestik .....	42
b. Peran Ekonomi/Publik .....	42
c. Peran Sosial Budaya .....	46
2. Masalah Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga .....	50
a. Kendala/Masalah Ditempat Kerja .....	54
1) Jam Kerja Tidak Sebanding Dengan Upah Yang Diterima ...	54
2) Hubungan Sesama Pekerja Sapu Lidi .....	54
b. Kendala/Masalah Didalam Rumah Tangga .....	57
1) Peran Ganda Perempuan .....	59

2) Rendahnya Kepedulian Suami .....	62
3. Upaya Perempuan Mencukupi Kebutuhan Keluarga .....	64
a. Mengatur Keuangan Keluarga .....	64
b. Komunikasi Dan Hubungan Anggota Keluarga .....	69
C. Pembahasan.....	71
1. Peran Perempuan .....	72
2. Masalah Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga .....	75
3. Upaya Perempuan Mencukupi Kebutuhan Keluarga .....	76
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	84
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Informan Penelitian .....	28
2. Mata Pencarian Penduduk Di Nagari Kasang .....	35
3. Strukur Mata Pencarian Menurut Jenis Pekerjaan Di Nagari Kasang.....	37
4. Profil Pekerja Sapu Lidi .....	40
5. Penghasilan Dan Jam Kerja Pekerja Sapu Lidi/hari.....	55
6. Penghasilan Total Pekerja sapu lidi.....	65
7. Daftar Pengeluaran Keluarga Pekerja Sapu Lidi.....	66

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Kerangka Konseptual .....	26
2. Keadaan Perekonomian Nagari Kasang .....	34
3. Tempat Usaha Sapu Lidi “Dua Sejoli” Di Korong Kasai .....	39
4. Peran Sosial Perempuan Nagari Kasang .....	52
5. Peran Budaya Perempuan Nagari Kasang.....	53
6. Tanaman Diperkarangan Rumah Pekerja Sapu Lidi .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara .....	88
2. Dokumentasi.....	93
3. Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kabupaten Padang Pariaman .....	97
4. Surat Izin Dari Penelitian Walinagari Kasang Padang Pariaman .....	98

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kedudukan dan posisi perempuan dalam perekonomian keluarga sangatlah penting. kedudukan tersebut dapat dilihat ketika perempuan telah menikah/telah berkeluarga. Perempuan yang berkeluarga dihadapkan kepada kebutuhan keluarga yang tidak terhingga. Kebutuhan tersebut membuat perempuan harus bekerja dan membantu suami untuk menopang dan menanggung membiaya kehidupan keluarganya. Secara umum, perempuan memiliki peranan yaitu peran domestik, peran publik dan peran sosial. Peran domestik berkaitan dengan kehidupan dan tanggung jawab perempuan mengurus rumah tangga, dan peran publik bagaimana perempuan berkerja diluar dari peran domestik itu seperti bidang ekonomi dan sosial. Perempuan harus bisa mengimbangi peranan tersebut untuk menjaga keharmonisan keluarga dan kebutuhan keluarga.

Adapun beberapa kendala bagi perempuan dalam menjalankan peranan tersebut adalah antara membagi peran rumah tangga (*domestik*) dengan peran ekonomi (*publik*) serta peran sosial budaya. Dengan menjalankan ketiga peran tersebut bisa dikatakan perempuan mengalami peran ganda. Dalam lingkungan pekerjaan adanya kesenjangan antara penghasilan/upah kerja dengan jam kerja yang dilakukan perempuan sehingga penghasilan yang didapat rendah. Selain itu keterlibatan perempuan dalam dua pekerjaan sekaligus juga berdampak kepada urusan rumah tangga mereka, yang mana suami kurang berpartisipasi dalam membantu istri mengurus urusan rumah tangga. Beberapa fakta yang sering



terdapat dilapangan rata-rata mereka yang berperekonomian menengah kebawah akan mengeluhkan hal tersebut. Berbanding terbalik dengan keluarga yang mampu, yang mana perempuan tidak dituntut untuk menjalankan peranan tersebut, akan tetapi mereka memiliki pertimbangan yang berbeda-beda. Kebutuhan rumah tangga menjadi prioritas utama bagi keluarga menengah kebawah, semakin meningkatnya arus zaman maka kebutuhan akan biaya hidup meningkat, seperti biaya pendidikan anak dan biaya kesehatan.

Perempuan sebagai penopang kebutuhan keluarga dan tulang punggung keluarga, biasanya lebih memprioritaskan kepada pendidikan anak mereka. Dengan kesadaran itu membuat perempuan menjadi mandiri. Untuk menambah dan mencukupi kebutuhan keluarga para perempuan di Nagari Kasang, bekerja sebagai pembuat sapu lidi. Pekerja sapu lidi tersebut adalah ibu rumah tangga baik yang bersuami maupun yang tidak bersuami. Melalui pekerjaan ini mereka bisa membantu memenuhi kebutuhan keluarganya.

Dari pembahasan diatas, peran perempuan dalam perekonomian keluarga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga pada masyarakat berperekonomian menengah kebawah. Bentuk usaha meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah dengan menjadi seorang individu yang produktif salah satu adalah menjadi pekerja sapu lidi, dengan menjadi pekerja sapu lidi, para ibu rumah tangga tersebut dapat memiliki penghasilan untuk menutupi kebutuhan keluarga walaupun penghasilannya rendah.

Adapun beberapa rujukan peneliti mengenai penelitian ini diantaranya sebagai berikut: Mardiyah (2017) dengan judul Peran Perempuan Pandulung

Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pesisir Di Ujunglero Kabupaten Pinrang, penelitian ini membahas mengenai bagaimana perempuan hampir menguasai sektor ekonomi di beberapa profesi salah satunya di daerah Pesisir Ujunglero Kabupaten Pinrang tersebut, bisa digambarkan bagaimana perempuan dalam ekonomi sangat besar pengaruhnya salah satu upaya meningkatkan perekonomian perempuan adalah melakukan pemberdayaan guna mencapai kemandirian dan kesejahteraan perempuan itu sendiri.

Shafila Mardiana (2018) dengan judul Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K31 Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor Zona: Rektorat), penelitian ini membahas tentang adanya perubahan zaman berdampak pada kenaikan jumlah konsumsi sehari-hari, baik berupa konsumsi/kebutuhan individu maupun kebutuhan keluarga. Munculnya peningkatan tersebut menyebabkan adanya kesulitan untuk memenuhi kebutuhan. Kesulitan pemenuhan kebutuhan ini menimbulkan keinginan para perempuan untuk bekerja agar bisa membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Pada saat sekarang ini banyak perempuan/istri yang memiliki peran ganda, selain berperan di dalam rumah untuk mengurus anak juga suami, perempuan juga berperan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Perempuan yang memiliki peran ganda dalam keluarga pintar-pintar membagi waktu antara keluarga dengan pekerjaan. Tidak dapat dipungkiri lagi jika partisipasi perempuan dalam dunia kerja dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Kurangnya penghasilan yang didapatkan oleh suami sebagai kepala keluarga mendorong para perempuan untuk memiliki pekerjaan, salah

satunya dengan cara menjadi petugas K3L (Kebersihan, Kenyamanan, Keindahan Lingkungan) di Universitas Padjadjaran. Sulitnya mendapatkan pekerjaan dan juga rendahnya pendidikan menjadi salah satu faktor mengapa mereka memilih bekerja menjadi petugas K3L di Universitas Padjadjaran Jatinangor.

Frans Karangan, dkk (2017), dengan judul Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan Dikelurahan Tumumpa II Kecamatan Tuminting Kota Manado, penelitian ini membahas mengenai Wanita nelayan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keluarga nelayan, memiliki peranan yang penting terhadap ekonomi keluarga. Peningkatan peran wanita melalui pengembangan usaha ekonomi produktif merupakan salah satu upaya pemberdayaan wanita dalam memanfaatkan sumber daya perikanan, yang berimplikasi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan. Dengan keterlibatan wanita dalam menopang perekonomian keluarga maka kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup akan dapat dikurangi.

Darmin Tuwu (2018), dengan judul Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik, penelitian ini membahas peran perempuan secara tradisional masih dialamatkan pada kegiatan non-ekonomi, yaitu peran perempuan sebagai pengasuh anak dan mengurus rumah tangga, namun kenyataannya tidaklah demikian. Seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin kompleks, maka peran perempuan pun turun bergeser. Zaman dahulu kaum lelaki berperan sebagai pencari nafkah/publik, sementara kaum perempuan tinggal di rumah mengurus rumah tangga/domestik. Tetapi pada saat ini kebiasaan itu sudah berubah, tidak hanya

kaum lelaki yang aktif di ranah publik, namun kaum perempuan juga telah berperan dalam kegiatan ekonomi/publik. Keikutsertaan perempuan/ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi rumah tangga merupakan hal yang sudah lazim dan telah berlangsung lama dan menjangkau seluruh sistem sosial-ekonomi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya berperan serta dalam rumah tangga saja, tetapi juga berperan dalam sektor ekonomi dan publik. Banyak perempuan yang bekerja di sektor publik selalu dikaitkan dengan keadaan ekonomi rumah tangga mereka ditemukan dalam beberapa literatur. Faktor yang menyebabkan perempuan bekerja adalah masalah ekonomi yang dihadapinya.

Wahyu Tjiptaningsih (2017) dengan judul Pemberdayaan Perempuan Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Desa Sindang Kempeng Kecamatan Grede Kabupaten Cirebon), penelitian ini membahas mengenai pentingnya pemberdayaan perempuan karena dampak dari pemberdayaan perempuan itu berhubungan langsung dengan kesejahteraan keluarga, baik dari segi perekonomian keluarga maupun pembinaan moral anak salah satu hal yang terpenting dalam kesejahteraan keluarga. Perempuan aktif dalam membantu perekonomian keluarganya. Salah satu wujud dari keaktifan perempuan adalah munculnya wirausaha perempuan di perdesaan. Dilihat dari sudut pandang gender menandakan bahwasanya perempuan memiliki kesempatan dan kedudukan yang sama dengan laki-laki dalam mengakses usaha di perdesaan.

Dari daftar rujukan diatas dapat kita simpulkan bagaimana ketelibatan perempuan dalam ekonomi dan bagaimana perempuan menjalankan peran mereka secara seimbang antara peran mereka di rumah tangga dan peran sebagai

menopang kebutuhan keluarga. Hal yang membedakan pada penelitian yang peneliti angkat adalah yang mana peneliti membahas mengenai upah kerja yang diterima pekerja perempuan relatif rendah dan kurang sepadan dengan jam kerja, serta bagaimana para perempuan dalam mengelola keuangan keluarga pada keluarga pekerja sapu lidi di Nagari Kasang.

Dari pembahasan diatas peneliti telah melakukan observasi awal tentang perempuan pekerja sapu lidi di Korong Kasai Nagari Kasang Padang Pariaman data yang diperoleh adalah dengan mewawancarai Ibuk Zulbaidah pemilik usaha sapu lidi “Dua Sejoli” (9 September 2019) :

“Usaha sapu lidi ini sudah berjalan dari tahun 2017 sampai sekarang sekitar tiga tahunan, jumlah anggota kami 10 sampai 15 orang, yang tetap 10 orang dan yang selebihnya kadang mereka ikut kadang tidak dengan berbagai alasan. Gaji mereka perminggu kisaran Rp.300.000.00 per minggunya, tergantung bahannya orderan dan bahan baku pembuat sapu lidi ini. Dan sistem gaji disini borongan semampu kita membuat sapu lidi, apabila bisa banyak kita membuat dan menghasilkan sapu lidi maka semakin besar penghasilannya”.

Menurut Ibuk Yasisra pekerja sapu lidi menyatakan bahwa:

“Saya sudah bekerja 1 tahunan sebagai pekerja sapu lidi, melihat jumlah penghasilan per bulan dari pekerjaan ini tidak terlalu tinggi, akan tetapi cukuplah untuk menambah uang belanja seperti uang keperluan dapur. Untuk satu kodi sapu lidi harganya Rp 14.000, dalam sehari saya bisa mengerjakan sapu lidi sekitar 5 kodi, bekerjanya tidak setiap hari, dalam seminggu 4 sampai 5 hari saya bekerja sebagai pekerja sapu lidi, penghasilan kami tergantung kepada berapa jumlah sapu lidi yang dihasilkan perharinya, jam kerja saya dari jam 8 pagi sampai jam 3 sore”.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Anton suami pekerja sapu lidi mengatakan bahwasanya:

“istri saya bekerja sebagai pekerja sapu lidi untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga, seperti menambah biaya kebutuhan sehari-hari karena

saya hanya bekerja sebagai tukang ojek yang penghasilan per harinya tidak menentu, penghasilan per hari kisaran 60 sampai 100 ribu,

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwasanya, kisaran penghasilan pekerja sapu lidi perminggunya kurang lebih 300 ribu, hal ini tidak tetap dan berubah-ubah setiap waktunya, dalam sehari mereka dapat mengerjakan 5 kodi sapu lidi setiap kodinya dihargai 14 ribu, bila di kalikan perharinya mereka hanya dapat penghasialan sekitar 60 ribu. 60 ribu sehari dengan lama pekerjaan sekitar 7 jam lamanya. Bisa dikatakan upah kerja mereka rendah dan tidak sepadan dengan lama mereka bekerja sebagai pekerja sapu lidi, di samping itu juga penghasilan suami pekerja sapu lidi tergolong rendah melihat penghasilan suami berkisarana 60 sampai 100 ribu per hari sebagai tukang ojek.

Dari permasalahan dan hasil observasi awal diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul : **“Peran Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Terhadap Perempuan Pekerja Sapu Lidi di Nagari Kasang Kabupaten Padang Pariaman)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kebutuhan rumah tangga, menyebabkan istri ikut membantu menopang kebutuhan rumah tangga.
2. Upah/gaji yang diterima sebagai pekerja sapu lidi rendah jika dilihat dari jam kerja.

3. Kesulitan perempuan pekerja sapu lidi dalam mengimbangi peran ganda mereka karena harus bekerja memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan menjadi ibu rumah tangga.
4. Rendahnya partisipasi suami dalam membantu meringankan tugas istri dalam mengurus rumah tangga.

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini, berguna untuk memandu dan mengarahkan penelitian serta mengetahui secara rinci data yang diperlukan dalam penelitian. Agar penelitian ini lebih terarah dengan baik sesuai yang terjadi di lapangan, maka peneliti membatasi penelitian ini kepada Peran Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga (Studi terhadap Perempuan Pekerja Sapu Lidi Di Nagari Kasang Kabupaten Padang Pariaman).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diteliti untuk mengarahkan penelitian sehingga dapat dicapai hasil secara maksimal, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran perempuan pekerja sapu lidi di Nagari Kasang, Padang Pariaman?
2. Apa masalah yang dihadapi perempuan pekerja sapu lidi di Nagari Kasang Padang Pariaman dalam memenuhi kebutuhan keluarga?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan perempuan pekerja sapu lidi di Nagari Kasang Padang Pariaman dalam memenuhi kebutuhan keluarga?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peran perempuan pekerja sapu lidi di Nagari Kasang Padang Pariaman
2. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh perempuan pekerja sapu lidi di Nagari Kasang Padang Pariaman dalam memenuhi perekonomian keluarga?
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan perempuan pekerja sapu lidi di Nagari Kasang Padang Pariaman dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

### **F. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teorinya penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan konsep dalam gender dan pembangunan terutama ekonomi perempuan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga di Nagari/ Desa.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Pemerintahan Nagari, Memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan ekonomi perempuan di Nagari Kasang Padang Pariaman
- b. Bagi Perempuan, Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana mengembangkan ekonomi keluarga dan dapat mengimbangi masing-masing perannya.